

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi laut merupakan salah satu jenis transportasi yang banyak digunakan di Indonesia, terutama untuk perjalanan jarak jauh maupun dekat antar pulau. Pelabuhan adalah tempat berhentinya kapal-kapal yang menghubungkan antar pulau tersebut (Nurbaya & Hadi, 2020). PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang transportasi laut.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ialah perusahaan yang fokus pada transportasi laut dan menghubungkan pulau-pulau di Indonesia. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan ini menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas pelayanannya. Risiko merupakan komponen tak terpisahkan dari aktivitas operasional organisasi, termasuk PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagai pelaku dalam sektor transportasi laut. Risiko bisa mempengaruhi kelangsungan operasional, keselamatan, serta kesejahteraan perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, dibutuhkan standar penerapan manajemen risiko sebagai landasan yang kokoh bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan risiko yang muncul dalam berbagai aspek operasionalnya. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah memiliki standar penerapan manajemen risiko yaitu ISO 31000:2018. Dalam hal ini, proses ISO 31000:2018 menjadi referensi yang relevan dan terkemuka sebagai standar internasional penerapan manajemen risiko. ISO 31000:2018 memberikan kerangka kerja yang komprehensif dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memperlakukan risiko.

Proses ISO 31000:2018 adalah suatu kerangka kerja atau metode yang digunakan untuk mengelola risiko dalam organisasi (Kevin Geofanny & Rocky Tanaamah, 2022). Proses ini dirancang untuk membantu organisasi mengidentifikasi risiko-risiko yang terjadi, mengevaluasi, dan memperlakukan risiko tersebut secara sistematis guna mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik. Namun, implementasi penerapan manajemen risiko dalam konteks operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) perlu dilakukan evaluasi, guna memastikan

efektivitasnya dan kesesuaian dengan proses ISO 31000:2018 sebagai standar internasional penerapan manajemen risiko.

Dari masalah tersebut, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi untuk mengetahui jumlah risiko yang terjadi di divisi operasional dan melakukan evaluasi terkait penerapan manajemen risiko terhadap kesesuaiannya dengan proses ISO 31000:2018 pada divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Evaluasi ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang risiko yang terjadi pada kegiatan operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan efektivitas manajemen risiko yang diterapkan, serta identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan lain maupun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam industri transportasi laut untuk mengembangkan praktik manajemen risiko sesuai standar internasional ISO 31000:2018.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dituliskan pada uraian latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan risiko di Divisi Operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) masih belum diketahui apakah telah sesuai dengan proses kerja standar internasional ISO 31000:2018.
2. Peneliti ingin mengetahui jumlah risiko yang terjadi pada tahun 2021 – 2023.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, untuk mempermudah penyelesaian masalah yang menjadi dasar penulisan ini, penulis membatasi pembahasan yang difokuskan pada:

1. Penelitian difokuskan pada evaluasi penerapan manajemen risiko dengan menggunakan proses ISO 31000:2018 pada divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
2. Analisis penerapan manajemen pada proses ISO 31000:2018 hanya mencakup penilaian risiko dan perlakuan risiko.

3. Penelitian menggunakan data profil risiko divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2021-2023.
4. Analisis tidak mencakup aspek-aspek lain yang terkait dengan manajemen risiko seperti analisis finansial atau analisis kualitatif yang lebih mendalam.
5. Evaluasi penerapan manajemen risiko dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Penelitian ini tidak mencakup evaluasi terhadap divisi lain di perusahaan tersebut.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Mengacu pada identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan untuk Skripsi ini yaitu:

1. Berapakah jumlah risiko yang terjadi dalam divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam kurun waktu 3 tahun terakhir?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan manajemen risiko pada divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan ISO 31000:2018?

#### **1.5 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan judul Skripsi yang diangkat penulis dalam penyusunan Laporan Skripsi, tujuan untuk penulisan ini yaitu:

1. Mengetahui jumlah risiko yang terjadi di divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
2. Mengetahui kesesuaian penerapan manajemen risiko pada divisi operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan proses ISO 31000:2018.

#### **1.6 Manfaat Penulisan**

Dengan dibuatnya laporan penulisan skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis pribadi, instansi, dan bagi dunia pendidikan:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapat penulis ialah mendapatkan banyak sekali ilmu baru dan bisa memahami secara mendalam tentang analisis manajemen risiko pada pada divisi operasional di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) khususnya menggunakan proses ISO 31000:2018.

2. Bagi Instansi

Diharapkan dengan selesainya laporan skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan agar membantu pihak PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) meningkatkan kinerja manajemen risiko yang lebih efektif dalam menghadapi risiko-risiko pada operasional pelayanan kapal.

3. Bagi Universitas

- a. Bisa menjadi bahan pembelajaran serta menjadi informasi yang nantinya akan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan.
- b. Dapat dijadikan bahan bacaan dan bisa memberikan pemahaman terkait manajemen risiko yang ada pada operasional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- c. Dapat menjadi acuan dan/atau contoh dalam pembuatan laporan skripsi terkhusus bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Program Studi Diploma IV Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim.

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*